

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode menurut Sugiyono (2017, hlm. 101) merupakan aspek yang diperlukan dalam membantu keberhasilan dalam penelitian, terkhusus dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh adalah gambaran dari objek penelitian. Metode penelitian dilakukan dengan tujuan hasil yang diperoleh dapat benar benar objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dan pemahaman yang dilakukan untuk menemukan dan memberikan gambaran suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci, analisis bersifat induktif dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi. Adapun menurut Bogdan dan Taylor dalam Afriani (2009, hlm. 49) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata baik itu tertulis maupun lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati. Metode ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan yang lain. Contoh penelitian berupa kehidupan, perilaku seseorang, organisasi, dan lainnya. Data - data yang diperlukan dan didapatkan dari metode ini kemudian dapat diolah dan dianalisis secara deskriptif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian atau Fokus Penelitian

Spradley menyatakan “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains.*” yang bermaksud fokus penelitian domain tunggal atau beberapa domain terkait dengan situasi sosial (Sugiyono, 2013, hlm. 288). Ruang Lingkup dalam penelitian ini yakni menganalisis kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE) dalam melakukan pemberdayaan kepada anak-anak jalanan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan dalam penelitian. Yakni orang-orang yang diamati dalam penelitian dan juga yang memberikan informasi tentang kondisi dan juga situasi tempat yang diteliti. Penelitian ini menggunakan subjek yakni sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Inisial Informan	Posisi	Metode
1	A	Ketua	Wawancara
2	MA	Relawan	Wawancara
3	TN	Relawan	Wawancara
4	B	Anak jalanan binaan	Wawancara
5	C	Anak jalanan binaan	Wawancara
6	R	Orangtua anak jalanan binaan	Wawancara
7	Z	Orangtua anak jalanan binaan	Wawancara

Adapun data informan yakni sebagai berikut:

1. A (36 Tahun)

Bapak A merupakan pendiri dan penggerak Yayasan Educational Religion Bee Entertainment (ERBE). Bapak A memiliki latar belakang sebagai anak jalanan yang diberdayakan di rumah singgah. Hal tersebut melatarbelakangi beliau dan menjadi motivasi untuk memberikan layanan kepada anak jalanan binaan. Saat ini Bapak A sedang menjalani pendidikan di Universitas Binawan dengan jurusan Kesejahteraan Sosial, dengan tujuan agar lebih mendalami teori dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat, terutama untuk anak jalanan.

2. MA (33 tahun)

Ibu MA saat ini berusia 33 tahun. Merupakan salah satu relawan dari Yayasan Educational Religion Bee Entertainment (ERBE) yang bertugas mengelola dan mengawasi program secara langsung di lapangan. Ibu MA juga turut andil dalam proses penjangkauan anak jalanan, baik dari mendata dan juga observasi di lapangan. Saat ini Ibu MA bertempat tinggal di Pondok Kopi Jakarta Timur yang mana tidak terlalu jauh dari tempat binaan. Memudahkan Ibu MA untuk mengelola dan mengawasi program secara langsung.

3. TN (26 Tahun)

Ibu TN merupakan relawan dari Yayasan Educational Religion Bee Entertainment (ERBE) dan juga ditugaskan sebagai pendidik untuk mengajarkan anak jalanan binaan.

4. C (13 Tahun)

C merupakan salah satu anak binaan Yayasan Educational Religion Bee Entertainment (ERBE) yang telah mengikuti kegiatan pemberdayaan di yayasan kurang lebih selama 1 tahun.

5. B (13 Tahun)

B merupakan salah satu anak binaan Yayasan Educational Religion Bee Entertainment (ERBE) yang telah mengikuti kegiatan pemberdayaan di yayasan kurang lebih selama 2 tahun.

6. R (35 Tahun)

Ibu R adalah orangtua dari anak jalanan binaan di yayasan. Ibu R mendampingi anaknya ketika sedang mengikuti program-program di yayasan.

7. Z (50 Tahun)

Ibu Z merupakan orangtua dari anak jalanan binaan. Ada beberapa anak dari ibu Z yang telah mengikuti program pemberdayaan di yayasan. Ibu Z telah berpartisipasi dalam kegiatan di yayasan sedari awal yayasan memulai

kegiatannya. Terdapat satu anak Ibu Z yang telah melewati proses terminasi, saat ini anak Ibu Z sudah bekerja.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yakni suatu hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Karena objek penelitian adalah sasaran untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan.

Objek yang diambil penulis dari penelitian yang berjudul “Upaya Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE) dalam Proses Pemberdayaan Anak Jalanan” ini yakni upaya yang dilakukan oleh Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE) dalam melakukan pemberdayaan anak-anak jalanan.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat 4 (empat) klasifikasi sumber data, yakni sebagai berikut : a. narasumber/informan, b. peristiwa, c. lokasi penelitian dan d. dokumen/arsip. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sumber data dari 4 (empat) klasifikasi tersebut yakni:

- a. Narasumber/informan, sumber data dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program seperti ketua/pendiri dari Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE), fasilitator atau relawan dari Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE), anak jalanan binaan dan orangtua anak jalanan binaan.
- b. Peristiwa, dalam penelitian ini, penulis akan mengambil sumber data peristiwa pada saat kegiatan pemberdayaan anak jalanan dilaksanakan.
- c. Lokasi penelitian, penulis mengambil sumber data dari lokasi penelitian dan tempat disekitar lokasi penelitian seperti lingkungan sekitarnya.
- d. Dokumen/arsip, penulis mendapatkan sumber data dokumen atau arsip dari tempat penelitian yaitu Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data data dalam penelitian kualitatif meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari peneliti, melalui proses wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yang dapat diperoleh dari media cetak, jurnal, buku buku dan lain sebagainya. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yakni sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara (*Interview*)

Dapat diartikan, wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang dimana seseorang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya melalui tanya jawab sehingga dapat diperolehnya makna dalam suatu topik tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh 2 (dua) pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan pihak yang diwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi 2 (dua) yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur biasa disebut wawancara baku yang pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan jawaban yang juga sudah disediakan. Sedangkan wawancara terstruktur biasa disebut dengan wawancara terbuka, wawancara mendalam dan wawancara intensif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan metode wawancara terbuka. Wawancara ini akan dilakukan kepada beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program yakni ketua/pendiri yayasan, relawan dari yayasan, anak jalanan binaan dan orangtua anak jalanan binaan Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan wawancara agar dapat mendeskripsikan penelitian secara lebih mendalam dan spesifik dari berbagai perspektif pewawancara yang berbeda beda.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, kegiatan baik itu orang atau kelompok yang diteliti. Proses ini dapat dilakukan dengan mengambil gambar, merekam suara dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan menemui subyek dan objek secara langsung tidak hanya terbatas pada pengamatan tetapi juga pencatatan agar data data yang diperoleh dapat lebih konkrit dan jelas. Metode observasi ini digunakan pada penelitian yang terkait dengan perilaku, tindakan dan fenomena dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung di Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE). Sehingga melalui proses observasi ini, peneliti bisa mendapatkan pengamatan dan pengalaman bagaimana pelaksanaan kegiatan Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE) dalam pemberdayaan anak jalanan dilihat dari program program, perubahan, kendala dan juga solusi yang dilakukan oleh Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE). Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE), yakni beralamat di Jl. Rawadas RT 009 RW 003 No. 108 Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang telah terjadi. Catatan catatan ini dapat diperoleh dari tulisan, buku buku, foto, gambar, karya seseorang, dan lainnya. Data tersebut memiliki sifat yang tidak terbatas ruang dan waktu sehingga peneliti dapat memperoleh data dari peristiwa yang telah berlalu. Peneliti dapat mempelajari bahan bahan tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi ini didapatkan dari suatu dokumen yang bertujuan untuk memperlengkap data yang belum didapat dari teknik wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dokumentasi dari beberapa sumber, yakni sebagai berikut:

- a. Foto, gambar dan video pada saat meneliti di Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE)
- b. Berbagai jurnal, buku dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian
- c. Profil dari yayasan yang memuat sejarah, visi misi dan struktur organisasi di Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara terstruktur dengan data yang didapatkan dari wawancara, catatan observasi dan juga dokumentasi untuk mendapat jawaban dari perumusan masalah. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Yusuf (2014, hlm. 102), teknik analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk memilah data menjadi satuan yang bisa dikelola sehingga dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, memilah data yang penting dan data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami. Terdapat 3 (tiga) langkah-langkah analisis data dikenal dengan teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dikutip oleh Sugiyono (2013, hlm. 248) yakni:

3.6.1 Mereduksi data

Merupakan sebuah kegiatan menyeleksi dan menyederhanakan data yang sudah didapatkan sebelumnya di lapangan. Seperti memilih hal - hal pokok yang relevan dengan penelitian, merangkum, mencari tema dan polanya. Analisis data dengan reduksi data akan lanjut dari setelah penelitian lapangan hingga laporan terakhir selesai disusun. Langkah ini memudahkan peneliti dalam mencari dan merangkum kelengkapan data.

3.6.2 Penyajian data

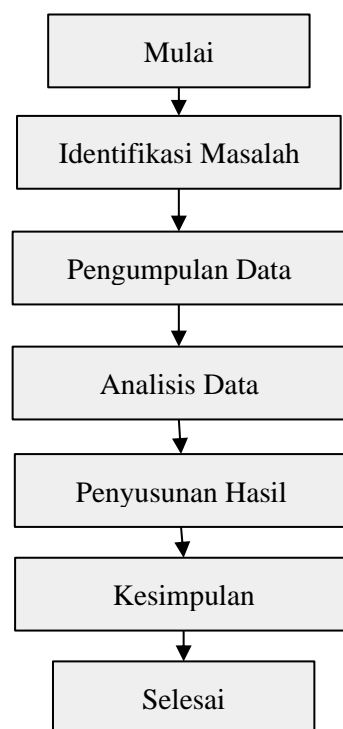
Penyajian data merupakan proses penggabungan informasi untuk memudahkan peneliti dalam memahami penelitian tersebut. Saat ini, dalam

penelitian kualitatif data dapat dilengkapi dan dilakukan dalam beragam jenis baik itu bagan, grafik, tabel, dan sebagainya.

3.6.3 Menarik kesimpulan atau verifikasi

Teknik ini merupakan langkah terakhir atau hasil dari reduksi data dan penyajian data. Peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan data yang akan dituangkan dalam penulisan kualitatif. Kesimpulan yang awalnya belum jelas akan menjadi lebih terperinci.

3.7 Langkah Langkah Penelitian



Gambar 3.1 Langkah Langkah Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, dihitung sejak bulan Januari 2023 - bulan Juli 2023. Ada tiga tahapan dari penelitian ini, yakni persiapan, pelaksanaan dan pelaporan, dengan penjabaran waktu berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan 2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Persiapan							
	Pengajuan Judul							
	Menyusun Proposal							
	Seminar Proposal							
	Perijinan penelitian							
2	Pelaksanaan							
	Pelaksanaan Penelitian							
	Pengolahan Hasil							
3	Pelaporan							
	Penyusunan penelitian							
	Sidang Kompre							
	Sidang skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di Yayasan Education Religion Bee Entertainment (ERBE). Terdapat salah satu tempat alamat yayasan yang menjadi tempat fokus penelitian yakni tempat kegiatan berlangsung. Untuk alamat lengkap yaitu berada di Jl. Rawadas RT 009 RW 003 No. 108 Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur.